

**TEKNIK PENGENALAN MENJAGA DAN MERAWAT  
KESEHATAN REPRODUKSI PADA SISWA KELAS ATAS DI SD  
MUHAMMADIYAH PLUS MALANGJIWAN COLOMADU  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:**

**PRISMA RIZKI FATIMA**

**A510150099**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**TEKNIK PENGENALAN MENJAGA DAN MERAWAT KESEHATAN  
REPRODUKSI PADA SISWA KELAS ATAS DI SD MUHAMMADIYAH  
PLUS MALANGJIWAN COLOMADU TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**PRISMA RIZKI FATIMA**

**A510150099**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**Drs. Saring Marsudi, S.H, M.Pd**

**NIDK. 880 3280018**

**PENGESAHAN**

**TEKNIK PENGENALAN MENJAGA DAN MERAWAT KESEHATAN  
REPRODUKSI PADA SISWA KELAS ATAS DI SD MUHAMMADIYAH  
PLUS MALANGJIWAN COLOMADU TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Disusun Oleh:

**PRISMA RIZKI FATIMA**

**A510150099**

Telah dan dipertahankan didepan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Rabu, 16 Oktober 2019  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**Susunan Dewan Penguji**

1. Drs. Saring Marsudi, S.H, M.Pd (.....)  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Muhamad Taufik Hidayat, M.Pd (.....)  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dra. Ratnasari Diah Utami, S.Pd, M.Pd (.....)  
(Anggota II Dewan Penguji)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



**Prof. Dr. Haryo Joko Pravitno, M.Hum**

**NIP. 196504281993031001**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 18 September 2019

Penulis



**PRISMA RIZKI FATIMA**

**A510150099**

## **TEKNIK PENGENALAN MENJAGA DAN MERAWAT KESEHATAN REPRODUKSI PADA SISWA KELAS ATAS DI SD MUHAMMADIYAH PLUS MALANGJIWAN COLOMADU TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah program, teknik, kesulitan serta solusi yang dihadapi dalam pengenalan menjaga dan merawat kesehatan reproduksi. Metode penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan menggunakan desain studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Data penelitian ini adalah data primer dan sekunder diolah menggunakan teknik analisis dengan langkah-langkah reduksi data, sajian data, dan verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) program teknik pengenalan menjaga dan merawat kesehatan reproduksi di sd muhammadiyah plus malangjiwan belum terlalu spesifik, program yang ada adalah kegiatan keseharian yang dilakukan seperti pembiasaan sebelum pembelajaran, kemudian kegiatan parenting dan keputrian dan pemeriksaan kesehatan bagi siswa. 2) Teknik pengenalan menjaga dan merawat kesehatan reproduksi ini menggunakan teknik ceramah yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan keputrian. 3) Kesulitan yang dihadapi kemudian adalah belum adanya program terstruktur, adanya keterbatasan ruangan dan narasumber, belum adanya media yang bisa mendukung dalam penyampaian materi kesehatan reproduksi. 4) Solusi dalam pelaksanaan teknik pengenalan menjaga dan merawat kesehatan reproduksi yaitu guru belajar lebih untuk bisa mendekati hati sang anak, kemudian memberikan fasilitas lebih untuk program kesehatan reproduksi, dan mengadakan adanya media yang digunakan untuk memperkenalkan pengenalan menjaga dan merawat kesehatan reproduksi.

**Kata Kunci:** Kesehatan Reproduksi Remaja, Sekolah Dasar.

### **Abstract**

This study aims to determine whether there are programs, techniques, difficulties and solutions encountered in the introduction of maintaining and caring for reproductive health. This research method uses a qualitative type using descriptive design. Data collection techniques using interviews, observation and documentation. The data of this study are primary and secondary data processed using analytical techniques with steps of data reduction, data display, and data verification. The validity of the data uses source triangulation and technique triangulation. The results showed that: 1) The introduction of maintaining and caring for reproductive health programs in Elementary School of Muhammadiyah plus Malangjiwan were not too specific, the existing programs were daily activities such as habituation before learning, then parenting and daughter activities and health checks for students. 2) This introduction to maintaining and caring for

reproductive health techniques uses lecture techniques carried out by the teacher in learning activities and princess activities. 3) Difficulties faced then are the absence of a structured program, the limited space and resource persons, the absence of media that can support the delivery of reproductive health material. 4) The solution in the implementation of the introduction of maintaining and caring for reproductive health techniques is that the teacher learns more to be able to approach the heart of the child, then provide more facilities for reproductive health programs, and hold the media used to introduce the introduction of maintaining and caring for reproductive health.

**Keywords:** Adolescent Reproductive Health, Elementary School.

## 1. PENDAHULUAN

Menjaga kebersihan organ reproduksi merupakan suatu hal yang sangat penting dan amat sangat kompleks terlebih untuk siswa yang notabene remaja awal seperti yang diungkapkan Rahmayani, Basir, dan Hanik (2019) bahwasannya usia remaja (10-18 tahun) memiliki kerentanan terhadap masalah kesehatan reproduksi. Dimana saat ini perilaku remaja terkait seksualitas sangat mengkhawatirkan karena kurangnya pengetahuan menurut Morris dan Rushwan (2015) bahwa kesehatan reproduksi dan seksual remaja (ASRH) telah diabaikan secara historis kemudian menurut Wulandari, Nirwana & Nurfarhanah (2012) mengungkapkan bahwa pemahaman siswa mengenai kesehatan reproduksi remaja memang tergolong sedang ataupun belum mengetahui secara sepenuhnya.

Kaitannya dengan menjaga dan merawat kesehatan reproduksi dikalangan siswa sekolah dasar merupakan sesuatu hal yang memerlukan pengetahuan yang cukup. Pengetahuan yang cukup itu diperoleh dari pengalaman membaca maupun belajar karena sekolah menurut Zahrulianingdyah (2015) merupakan pelengkap pengetahuan pendidikan seks selain di rumah. Kegiatan belajar bisa dilakukan dimana saja seperti disekolah ataupun di rumah, hasil dari membaca maupun belajar tadi adalah adanya perubahan dalam cara bertindak dan adanya pembaharuan mengenai pengetahuan. Sehingga siswa sekolah dasar yang memiliki pengetahuan yang cukup dari hasil belajar tadi dapat menyadari lebih dini akan kesehatan

reproduksi dan mempunyai sikap untuk merawat maupun menjaga kesehatan reproduksinya.

Dalam menjaga dan merawat kesehatan reproduksi ini tentunya siswa sekolah dasar harus dibekali pengetahuan yang cukup tentang bagaimana cara merawat dan menjaga organ reproduksinya masing-masing dan menurut Sugiyanto dan Suharyo (2011) remaja membutuhkan informasi mengenai kesehatan reproduksi yang didalamnya membutuhkan sumberdaya pendidik yang berkompeten. Karena pendidikan kesehatan reproduksi remaja berbasis sekolah dalam praktik pendidikan kesehatan remaja merupakan salah satu cara yang efisien. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui adakah program, teknik, kesulitan serta solusi yang dihadapi dalam pengenalan menjaga dan merawat kesehatan reproduksi. Kemudian pemberian informasi kepada siswa bisa dimulai dari bagaimana cara membersihkannya, bagaimana cara pemilihan jenis pembalut saat menstruasi kemudian bagaimana pemilihan celana dalam yang tepat, bagaimana saat siswa laki-laki mendapatkan mimpi basah pertamanya.

Maka dari itu diharapkan melalui pengenalan menjaga dan merawat kesehatan reproduksi pada siswa sekolah dasar ini, siswa akan lebih memperhatikan kesehatan reproduksinya diawal masa pubertasnya, dan kepada guru juga lebih mudah untuk menyampaikan kepada siswa mengenai bagaimana harus menyikapi bila ada siswa yang bertanya mengenai pubertas pada remaja awal.

## **2. METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan desain penelitian studi kasus. Jenis penelitian kualitatif menurut Creswell (2010: 4) Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Dalam penelitian ini akan memberikan deskripsi tentang teknik pengenalan menjaga dan merawat kesehatan reproduksi pada siswa kelas atas di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu. Penelitian ini dilaksanakan di SD

Muhammadiyah *Plus* Malangjiwan yang beralamat di Malangjiwan, Rt 06/ Rw 02, dusun Malangjiwan, desa/kelurahan Malangjiwan kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah. Di SD Muhammadiyah *Plus* Malangjiwan ini memiliki 2 lokasi yang berbeda. Untuk kelas 1-5 terletak di Gawan semua proses administrasi ,ruang kepala sekolah berada di Gawan, sedangkan untuk kelas 6 terletak di Malangjiwan. Data yang diperoleh meliputi mengenai program, teknik yang digunakan, kesulitan serta solusi yang dihadapi dalam pengenalan menjaga dan merawat kesehatan reproduksi dikalangan siswa sekolah dasar di SD Muhammadiyah *Plus* Malangjiwan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Data penelitian ini adalah data primer dan sekunder yang diolah menggunakan teknik analisis dengan langkah-langkah reduksi data, sajian data, dan verifikasi data, dan penarikan kesimpulan.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Program Teknik Pengenalan Menjaga dan Merawat Kesehatan Reproduksi di SD Muhammadiyah *Plus* Malangjiwan Colomadu**

Dalam program pengenalan menjaga dan merawat kesehatan reproduksi SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan merupakan sebagai wadah untuk perkembangan anak karena merupakan periode pematangan organ reproduksi manusia sehingga sekolah memiliki andil yang besar dalam pematangan diri siswa selain dirumah karena menurut Fitriana dan Siswantara (2018) bahwasannya remaja mengalami perkembangan fisik, psikologis dan intelektual yang pesat dan remaja cenderung menyukai tantangan tanpa pertimbangan yang matang. Hal tersebut menimbulkan berbagai permasalahan pada remaja, sekolah merupakan tempat yang bisa dijadikan sumber informasi pengetahuan kesehatan reproduksi. Peran sekolah dalam memberikan pendidikan seks harus dipahami sebagai pelengkap pengetahuan dari rumah dan lainnyalembaga bekerja keras untuk mendidik anak-anak. Pendidikan kesehatan reproduksi yang ada di SD Muhammadiyah *Plus* Malangjiwan Colomadu



ini merupakan sebuah program yang secara fisik tidak terlalu dipatenkan akan tetapi keadaanya amat sangat dibutuhkan, realisasi program yang ada di Sd Muhammadiyah *Plus* Malangjiwan Colomadu ini berbentuk kegiatan harian, mingguan, dan ada yang per semester.

### 3.1.2 Kegiatan menjaga dan merawat kesehatan reproduksi

Kegiatan menjaga dan merawat kesehatan reproduksi yang ada di SD Muhammadiyah *Plus* Malangjiwan Colomadu ini berbentuk kegiatan harian, mingguan, dan ada yang per semester. Kegiatan harian yang biasanya dilakukan adalah kegiatan penguatan spiritual yang dilakukan setiap pagi seperti pembiasaan sebelum belajar materi bersifat umum akan tetapi ada juga yang membahas mengenai kesehatan reproduksi, kemudian kegiatan mingguan adalah kegiatan keputrian yang diikuti siswa kelas III-IV, kemudian kegiatan per semester adalah kegiatan berupa parenting yang pembahasannya mengenai seputar anak dan termasuk kesehatan reproduksi pada siswa.

### 3.1.3 Tujuan dalam Teknik Pengenalan Menjaga dan Merawat Kesehatan Reproduksi

tujuan yang ingin dicapai di Sd Muhammadiyah *Plus* Malangjiwan adalah yang dituturkan oleh kepala sekolah yaitu ingin membentuk spiritual anak menjadi pribadi yang berakhlak mulia sesuai dengan misi yang disampaikan yaitu mengupayakan terbentuknya manusia muslim yang berkualifikasi Ulul Alba, menjadikan siswa lebih paham dan mengerti mengenai batasan-batasan yang boleh maupun tidak boleh dilakukan oleh siswanya, dan memberikan bekal hidup bagi siswa melalui pengetahuan berupa bagaimana cara merawat organ reproduksinya sendiri yang bisa disampaikan melalui pengenalan kesehatan reproduksi yang dilakukan di sekolah. Menurut Iyaniwura (2003) mengungkapkan sikap guru di sekolah mengenai layanan kesehatan reproduksi remaja dinilai amat sangat penting keberadaanya. Orang dewasa seperti guru dapat memfasilitasi atau menghalangi perilaku seksual yang tidak sehat yang dilakukan remaja, dengan adanya pemberian pendidikan kesehatan reproduksi remaja diharapkan dapat membawa pengaruh terhadap perilakunya, pendapat tersebut

sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh kepala sekolah SD Muhammadiyah *Plus* Malangjiwan

### **3.2 Teknik Pengenalan Menjaga dan Merawat Kesehatan Reproduksi di SD Muhammadiyah *Plus* Malangjiwan Colomadu**

#### 3.2.1 Penerapan teknik pengenalan menjaga dan merawat kesehatan reproduksi

Penerepan teknik yang digunakan dalam pengenalan menjaga dan merawat kesehatan reproduksi di SD Muhammadiyah *Plus* Malangjiwan yaitu menggunakan teknik umum atau ceramah yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari dan kegiatan keputrian yang menjelaskan kaitannya dengan cara menjaga dan merawat kesehatan reproduksi.

#### 3.2.2 Fasilitas atau media yang digunakan dalam pengenalan menjaga dan merawat kesehatan reproduksi

Di SD Muhammadiyah *Plus* Malangjiwan sesuai dengan penuturan kepala sekolah dan guru kelas media yang digunakan adalah selama ini yang dilakukan dalam penggunaan media ialah media cetak atau media papan seperti buku maupun, sumber-sumber yang bisa mendukung dalam pengenalan menjaga dan merawat kesehatan reproduksi dikalangan siswa kelas atas sesuai dengan kelasnya.

#### 3.2.3 Tenaga ahli dalam teknik menjaga dan merawat kesehatan reproduksi

Tenaga ahli dibutuhkan untuk menjelaskan bagaimana ketidakpahaman siswa terhadap kesehatan reproduksinya, atau masalah-masalah yang mungkin dihadapi siswa sekolah dasar dalam bagaimana cara menjaga dan merawat kesehatan reproduksi yang tentu dikalangan siswa sekolah dasar masih terlalu awam mengenai hal-hal seperti itu. Salah satu cara untuk memperluas pengetahuan siswa mengenai kesehatan reproduksi dan meluruskan hal-hal yang selama ini dianggap tabu oleh sebagian siswa ini bisa menggunakan tenaga ahli untuk mendampingi siswa mengenai pengetahuan kesehatan reproduksi

### **3.3 Kesulitan dalam pelaksanaan teknik pengenalan menjaga dan merawat kesehatan reproduksi di SD Muhammadiyah *Plus* Malangjiwan Colomadu**

### 3.3.1 Kesulitan yang dihadapi guru dalam pelaksanaan teknik pengenalan menjaga dan merawat kesehatan reproduksi

Dalam pelaksanaan teknik pengenalan menjaga dan merawat kesehatan reproduksi ini, ada beberapa hal yang menjadi kesulitan yang dihadapi terutama guru kelas yang mengajar setiap harinya, yaitu sebagai berikut : 1) Kurang pedulinya siswa terhadap kesehatan reproduksi dan tingkat keterbukaan siswa kepada guru rendah. 2) Cara penyampaian guru kepada siswa mengenai pengenalan menjaga dan merawat kesehatan reproduksi karena guru sukar dalam memilih pemilihan kata yang tepat agar siswa tidak menjadi *overthinking* dalam menanggapi kesehatan reproduksi.

### 3.3.2 Faktor penghambat dalam pelaksanaan program pengenalan teknik menjaga dan merawat kesehatan reproduksi

Faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pengenalan teknik menjaga dan merawat kesehatan reproduksi di SD Muhammadiyah *Plus* Malangjiwan adalah : 1) Program pengenalan teknik menjaga dan merawat kesehatan reproduksi belum terlalu terstruktur di SD Muhammadiyah *Plus* Malangjiwan. 2) Kurangnya fasilitas yang mendukung dalam kegiatan pengenalan menjaga dan merawat kesehatan reproduksi 3) Kurangnya media yang bisa digunakan dalam pengenalan menjaga dan merawat kesehatan reproduksi.

## **3.4 Solusi dari program teknik pengenalan menjaga dan merawat kesehatan reproduksi**

Solusi yang bisa diberikan dalam pengenalan menjaga dan merawat kesehatan reproduksi di kalangan siswa kelas atas adalah belajar lebih untuk bisa mendekati hati sang anak, bagaimana sebagai seorang guru atau pendidik agar bisa menjadi tempat nyaman untuk sang anak dalam mengutarakan pendapat maupun pertanyaan, agar ia tidak merasa malu jika ingin bertanya dan mendengarkan jawaban mengenai seputar masalah kesehatan reproduksi, kemudian dalam kegiatan keputrian yang ada di SD Muhammadiyah *Plus* Malangjiwan ini bisa memberikan fasilitas lebih untuk pengenalan bagaimana cara menjaga dan merawat kesehatan reproduksi, dan mengadakan adanya media yang digunakan untuk memperkenalkan pengenalan

menjaga dan merawat kesehatan reproduksi agar materi yang disampaikan lebih mudah dipahami oleh siswa.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa: program teknik pengenalan menjaga dan merawat kesehatan reproduksi di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwasannya belum terlalu spesifik atau masih dalam kegiatan harian atau berkelanjutan belum terlalu terstruktur menjadi sebuah program yang direncanakan secara khusus, kegiatan ini merupakan kegiatan keseharian yang dilakukan seperti pembiasaan sebelum pembelajaran, kemudian kegiatan lainnya yaitu : parenting dan keputrian yang dilakukan setiap hari Jum'at dan juga ada pemeriksaan kesehatan bagi siswa. Teknik yang digunakan dalam pengenalan menjaga dan merawat kesehatan reproduksi ini yaitu menggunakan teknik ceramah yang dilakukan guru pada kegiatan pembelajaran dan kegiatan keputrian yang menggunakan media seperti buku maupun sumber bacaan lainnya, kemudian tenaga ahli yang digunakan dalam pengenalan menjaga dan merawat kesehatan reproduksi di kalangan siswa kelas atas adalah tenaga ahli guru bimbingan konseling. Kesulitan yang dihadapi guru dalam pelaksanaan teknik pengenalan menjaga dan merawat kesehatan reproduksi yang ada di SD Muhammadiyah *Plus* Malangjiwan adalah tingkat keperdulian siswa terhadap kesehatan reproduksinya yang rendah, kemudian yang menjadi faktor penghambat adalah belum adanya waktu atau program terstruktur yang membahas jelas mengenai masalah tersebut, kemudian adanya keterbatasan ruangan dan narasumber yang mengharuskan siswa ada dalam satu ruangan sehingga siswa kelas rendah dan kelas tinggi yang seharusnya materinya sudah bisa dibedakan menjadi harus disamaratakan, kemudian belum adanya media yang bisa mendukung dalam penyampaian materi kesehatan reproduksi. Solusi dalam pelaksanaan teknik pengenalan menjaga dan merawat kesehatan reproduksi adalah yaitu guru belajar lebih untuk bisa mendekati hati sang anak, kemudian memberikan fasilitas lebih untuk program kesehatan

reproduksi, dan mengadakan adanya media yang digunakan untuk memperkenalkan pengenalan menjaga dan merawat kesehatan reproduksi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, Jhon. 2010. *Research Design Penekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta. Pustaka Belajar
- Fitriana Siswantara. 2018. *Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja di SMPN 52 Surabaya*. The Indonesian Journal of Public Health, Vol 13, No 1 July 2018:107118. [https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/59430724/7250379124PB201905288791nd94o7.pdf?responsecontentdisposition=inline%3B%20filename%3DPENDIDIKAN KESEHATAN REPROD UKSI REMAJA D.pdf&XAmzAlgorithm=AWS4HMACSHA256&XAmzCredential=AKIAIWOWYYGZ2Y53UL3A%2F20191111%2Fuseast1%2Fs3%2Faws4\\_request&XAmzDate=20191111T124237Z&XAmzExpires=3600&XAmzSignedHeaders=host&XAmzSignature=ad1a345c97f4c0af4852e89c1761830d39c873dc43600fb22f6fc871bc9e5424](https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/59430724/7250379124PB201905288791nd94o7.pdf?responsecontentdisposition=inline%3B%20filename%3DPENDIDIKAN%20KESEHATAN%20REPROD%20UKSI%20REMAJA%20D.pdf&XAmzAlgorithm=AWS4HMACSHA256&XAmzCredential=AKIAIWOWYYGZ2Y53UL3A%2F20191111%2Fuseast1%2Fs3%2Faws4_request&XAmzDate=20191111T124237Z&XAmzExpires=3600&XAmzSignedHeaders=host&XAmzSignature=ad1a345c97f4c0af4852e89c1761830d39c873dc43600fb22f6fc871bc9e5424)
- Iyaniwura, C. A. 2004. *Attitude of teachers to school based adolescent reproductive health interventions*. Journal of Community Medicine & Primary Health Care. 16 (1) 4-9. Retrieved from <https://www.ajol.info/index.php/jcmphc/article/view/32399/6067>.
- Morris, Jessica L & Hamid. 2015. "Adolescent sexual and reproductive health: The global challenges." Journal of Gynecology and Obstetrics, 131, S40-S42. Retrieved from <https://obgyn.onlinelibrary.wiley.com/doi/full/10.1016/j.ijgo.2015.02.006>
- Rahmayani, Basir, Hanik. 2019. *Pemberian Informasi Tentang Kesehatan Reproduksi Kepada Remaja Sma Di Banjarmasin*. Jurnal Suaka Insan Mengabdi (Jsim), Volume 1 edisi 1, 31 mei 2019 . <http://journal.stikessuakainsan.ac.id/indx.php/JSIM/article/view/142>
- Sugiyanto & Suharyo. 2011. *Analisis Praktik Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja Oleh Guru Bimbingan dan Konseling pada SMP yang Berbasis Agama di Kota Semarang*. Jurnal Dian Vol. 11. <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/dian/article/view/239/20>

- Wulandari, Vicky, Herman & Nurfarhanah. 2012. *Pemahaman Siswa Mengenai Kesehatan Reproduksi Remaja Melalui Layanan Informasi*. Jurnal Ilmiah Konseling, 1 (1), 1-9. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor/article/view/704/595>
- Zahrulianingdyah, Atiek. 2015. *“Reproductive Health Education Model in Early Childhood through Education Film “Damar Wulan.”* Journal of Education and Practice, 6 (19), 1-7. <https://eric.ed.gov/?id=EJ1079533>